

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, karena bertujuan untuk mengungkapkan terkait hasil temuan mengenai manajemen tenaga pendidik dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di MTs Miftahul Huda Silir Wates Kabupaten Kediri, melalui kata-kata. Menurut Bangdan dan Taylor, penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ungkapan tertulis maupun lisan dari individu yang diteliti, serta perilaku yang diamati secara langsung oleh peneliti. Dengan demikian, pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk memahami fenomena secara lebih mendalam berdasarkan perspektif subjek penelitian.⁷⁸

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus (*case study*). Berdasarkan pandangan John W. Creswell, studi kasus merupakan strategi penelitian yang digunakan untuk mengkaji secara mendalam suatu fenomena, program, aktivitas, peristiwa, maupun individu dalam konteks tertentu dan dalam kurun waktu tertentu.⁷⁹ Studi kasus bertujuan untuk memberikan wawasan mendalam tentang dinamika yang berlangsung dalam kasus tersebut, dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang memengaruhinya dan hubungan yang ada. Dalam konteks penelitian ini, kasus yang akan dikaji adalah manajemen tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu pendidikan di Mts

⁷⁸ Nuning Indah Pratiwi, *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial Volume 1, Nomor 2, Agustus 2017* ISSN: 2581-2424, 1 (2017).

⁷⁹ Dimas Assyakurrohim dkk., "Metode Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif," *Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer* 3, no. 01 (2022): Hlm 3, <https://doi.org/10.47709/jpsk.v3i01.1951>.

Miftahul Huda Silir Wates Kabupaten Kediri. Melalui pendekatan studi kasus, peneliti dapat mengeksplorasi secara rinci bagaimana perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian serta evaluasi manajemen tenaga pendidik dilakukan dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Selain itu, pendekatan ini juga memungkinkan peneliti memahami secara komprehensif dinamika, kendala, serta strategi yang diterapkan oleh pihak lembaga dalam mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai instrumen utama yang bertanggung jawab dalam mengumpulkan, menganalisis, dan menafsirkan data penelitian. Oleh karena itu, kehadiran peneliti di lapangan menjadi unsur yang sangat penting untuk memperoleh data yang akurat dan sesuai dengan kondisi sebenarnya.

Pada penelitian ini, peneliti terlibat secara langsung dalam proses pengumpulan data melalui kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Meskipun demikian, peneliti tidak ikut terlibat dalam aktivitas yang dilakukan oleh subjek penelitian, melainkan hanya melakukan pengamatan terhadap berbagai kegiatan yang berkaitan dengan fokus penelitian.

Kehadiran peneliti di lokasi penelitian dimulai setelah memperoleh izin resmi dari pihak madrasah. Selama proses penelitian berlangsung, peneliti melakukan kunjungan ke lokasi penelitian baik sesuai jadwal yang telah ditentukan maupun pada waktu-waktu tertentu yang dianggap diperlukan untuk memperoleh data yang lebih lengkap dan mendalam.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Miftahul Huda Silir Wates Kabupaten Kediri yang beralamat di Jalan Masjid Baitul Muttaqien Silir, RT 09 RW 03, Kecamatan Wates, Kabupaten Kediri, Provinsi Jawa Timur. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada beberapa pertimbangan. Pertama, MTs Miftahul Huda Silir telah memperoleh akreditasi A yang menunjukkan kualitas penyelenggaraan pendidikan yang baik. Kedua, madrasah ini memiliki berbagai prestasi baik dalam bidang akademik maupun nonakademik yang terus mengalami perkembangan. Ketiga, lembaga ini didukung oleh tenaga pendidik yang memiliki kompetensi dan dedikasi tinggi dalam menjalankan tugasnya. Faktor-faktor tersebut menjadikan MTs Miftahul Huda Silir relevan sebagai lokasi penelitian yang berkaitan dengan manajemen tenaga pendidik dan peningkatan mutu pendidikan.

D. Sumber Data

Data didefinisikan sebagai fakta atau informasi yang diperoleh peneliti melalui pendengaran, pengamatan, perasaan, dan pemikiran dari sumber data dalam penelitian. Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan berfokus pada berbagai aspek yang berkaitan dengan manajemen tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Miftahul Huda Silir Wates Kabupaten Kediri.

Sumber data yang digunakan terdiri atas data primer dan data sekunder.

1) Data Primer

Data primer merupakan data utama yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama di lapangan. Data ini diperoleh melalui wawancara

dengan kepala madrasah, wakil kepala madrasah, guru, serta pihak-pihak yang berkaitan dengan penelitian. Selain itu, data primer juga diperoleh melalui hasil observasi terhadap aktivitas yang berlangsung di lingkungan madrasah.

2) Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung yang diperoleh dari berbagai dokumen dan sumber tertulis yang relevan dengan penelitian. Data tersebut dapat berupa arsip sekolah, laporan kegiatan, dokumen administrasi, buku, jurnal ilmiah, maupun sumber literatur lain yang mendukung kajian penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono berpendapat bahwa, langkah pengumpulan data adalah tahapan paling strategis dalam sebuah penelitian, karena inti dari penelitian terletak pada diperolehnya data yang akurat. Tanpa memahami teknik yang tepat dalam mengumpulkan data, seorang peneliti tidak akan mampu memperoleh data yang sesuai dengan standar yang telah ditentukan.⁸⁰ Oleh karena itu, prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Bogdan dan Biklen, metode observasi merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian serta konteks yang terkait dengan fenomena yang sedang dianalisis. Dalam penelitian kualitatif, observasi dapat dilakukan dalam

⁸⁰ Ita Suryani dkk., *Strategi Public Relations PT Honda Megatama Kapuk Dalam Customer Relations*, 11, no. 2 (2020): Hlm 2.

kondisi alami maupun di lingkungan yang sengaja disiapkan. Metode ini memberikan kesempatan bagi peneliti untuk menyaksikan secara langsung interaksi sosial, perilaku, dan kondisi yang berkaitan langsung dengan topik penelitian yang sedang dijalankan.⁸¹

2. Wawancara

Kartono mendefinisikan wawancara sebagai bentuk percakapan yang terfokus pada isu tertentu dan dilakukan melalui proses tanya jawab secara lisan. Dalam wawancara, terdapat dua pihak dengan peran yang berbeda dan saling berhadapan secara langsung. Pihak pertama bertindak sebagai penanya, yang dikenal sebagai pewawancara atau interviewer, sedangkan pihak kedua berperan sebagai informan.

Metode wawancara ini digunakan untuk mengumpulkan informasi terkait manajemen tenaga pendidik, termasuk sejarah sekolah, proses dalam pemilihan tenaga pendidik, mutu pendidikan di sekolah, Prestasi siswa, baik dalam bidang akademik maupun non-akademik, serta kinerja lembaga pendidikan menjadi fokus perhatian. Wawancara dilakukan untuk melengkapi data sekaligus memperoleh informasi yang valid dan akurat dari narasumber yang relevan. Proses ini melibatkan wawancara dengan staff yang memiliki keahlian di bidang yang diteliti.

3. Dokumentasi

Dalam penelitian kualitatif, metode dokumentasi digunakan untuk memantau objek penelitian secara langsung, sehingga akan memberikan

⁸¹ Ardiansyah dkk., "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif," *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): Hlm 4, <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>.

kesempatan kepada peneliti untuk merekam dan mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menunjang temuan penelitian. Sebelum melakukan observasi, peneliti perlu memahami beberapa jenis pengamatan serta peran yang akan mereka jalani. Dokumentasi dalam penelitian kualitatif bisa berupa teks, gambar, serta dokumen penting untuk memperoleh data.⁸²

F. Teknik Analisis Data

Menurut Muhadjir, analisis data merupakan upaya untuk mencari dan menata secara sistematis hasil observasi, wawancara, dan data lainnya, yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap kasus yang akan diteliti dan menyajikannya dalam bentuk temuan yang dapat diakses oleh pihak lain.⁸³ Sedangkan menurut Moleong, analisis data merupakan proses pengelompokan, mengorganisasi, serta menyusun data kedalam pola, kategori, dan uraian dasar. Dari kedua pengertian tersebut menekankan bahwa analisis data sebaiknya dilakukan sejak awal pengumpulan data di lapangan secara intensif, agar data yang diperoleh dapat dikumpulkan secara lengkap dan akurat.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknis analisis yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman, yang menyatakan bahwa analisis data kualitatif dilakukan secara berkesinambungan hingga mencapai kejenuhan data. Analisis data ini meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

⁸² Yoki Apriyanti Dkk., "Kualitas Pelayanan Kesehatan Di Pusat Kesehatan Masyarakat Kembang Seri Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah," *Profesional: Jurnal Komunikasi Dan Administrasi Publik* 6, No. 1 (2019): Hlm 75, <https://doi.org/10.37676/Professional.V6i1.839>.

⁸³ Nurdewi Nurdewi, "Implementasi Personal Branding Smart Asn Perwujudan Bangsa Melayani Di Provinsi Maluku Utara," *Sentri: Jurnal Riset Ilmiah* 1, No. 2 (2022): Hlm 300, <https://doi.org/10.55681/Sentri.V1i2.235>.

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, penyederhanaan, dan pemusatan perhatian terhadap data yang dianggap relevan dengan fokus penelitian. Tahap ini dilakukan sejak awal pengumpulan data hingga penelitian selesai.⁸⁴

Dalam penelitian ini, reduksi data mencakup empat langkah utama, yakni: 1) penyusunan ringkasan data, 2) pengkodean, 3) mengidentifikasi tema, dan 4) pengelompokan data. Proses ini dilakukan melalui seleksi data secara cermat, merangkum atau mendiskripsikan secara singkat, serta mengelompokkan data dalam pola-pola yang lebih umum.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan tahapan dalam proses penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mengatur informasi sehingga mempermudah dalam menarik kesimpulan. Data tersebut dapat disajikan dalam beragam bentuk, seperti teks naratif, catatan lapangan, grafik, jaringan atau diagram. Melalui penyajian data yang terstruktur, peneliti dapat memperoleh pemahaman terhadap kondisi yang sedang berlangsung dan apakah kesimpulan yang diambil sudah akurat atau perlu untuk di analisis lanjut.⁸⁵

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan Kesimpulan adalah proses identifikasi dari berbagai data yang telah dikumpulkan dan diubah menjadi pernyataan yang tepat serta

⁸⁴ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, No. 33 (2019): Hlm 91, <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>.

⁸⁵ Rony Zulfirman, "Implementasi Metode Outdoor Learning Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Man 1 Medan," *Jurnal Penelitian* 3, no. 2 (2022): Hlm 150.

didukung oleh data yang akurat. Proses ini sering kali dimulai dengan diterima terus dianalisis kesimpulan awal yang masih belum sempurna. Seiring waktu, data yang dan diperiksa untuk memastikan kebenarannya. Maka dari proses tersebut dihasilkan kesimpulan akhir lebih jelas, yang dapat memberikan pemahaman yang mendalam terhadap informasi yang ada.⁸⁶

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Keabsahan data dalam penelitian ini diuji menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan metode yang digunakan untuk memeriksa kebenaran data dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber maupun berbagai teknik pengumpulan data. Teknik triangulasi yang digunakan padalam penelitian ini meliputi:

1. Triangulasi sumber

Patton berpendapat bahwa, triangulasi sumber merupakan suatu proses yang digunakan untuk mem bandingkan sekaligus menguji tingkat kebenaran informasi yang diperoleh dari berbagai sumber, waktu, maupun metode dalam penelitian kualitatif.⁸⁷ Melalui penerapan teknik ini, penulis dapat mengevaluasi konsistensi data yang dikumpulkan pada waktu yang berbeda atau dengan menggunakan instrumen yang beragam. Dengan demikian, hasil penelitian yang diperoleh memiliki tingkat kepercayaan

⁸⁶ Khosiah Khosiah dkk., "Persepsi Masyarakat Terhadap Rencana Pemerintah Membuka Area Pertambangan Emas di Desa Sumi Kecamatan Lambu Kabupaten Bima," *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)* 1, no. 2 (2019): Hlm 145, <https://doi.org/10.58258/jisip.v1i2.219>.

⁸⁷ Pratiwi, *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial Volume 1, Nomor 2, Agustus 2017 ISSN: 2581-2424*, Hlm 213-214.

yang tinggi serta mampu memberikan pemahaman yang lebih mendalam terhadap apa yang akan diteliti.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik merupakan suatu pendekatan dalam penelitian yang digunakan untuk menjamin tingkat keakuratan dan kepercayaan data melalui penerapan beragam metode pengumpulan informasi terhadap sumber yang sama. Melalui pendekatan ini, peneliti berupaya menguji konsistensi data dengan menggunakan teknik yang berbeda sebagai upaya validasi terhadap informasi yang diperoleh.⁸⁸ Dalam pelaksanaannya, triangulasi teknik mencakup penggunaan berbagai metode, seperti observasi, wawancara mendalam, serta analisis dokumentasi, yang diterapkan pada satu sumber yang sama. Dengan mengintegrasikan hasil dari masing-masing teknik tersebut, peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih komprehensif dan mendalam mengenai fenomena yang diteliti.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan Lapangan

Tahap ini merupakan langkah awal sebelum peneliti melakukan kegiatan penelitian di lapangan. Pada tahap persiapan, peneliti menyusun rancangan penelitian, menentukan serta memilih lokasi penelitian, mengurus perizinan, melakukan penilaian terhadap kondisi lapangan,

⁸⁸ Andarusni Alfansyur, *Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial*, 5, No. 2 (2020): Hlm 149.

menetapkan informan yang akan terlibat, serta menyiapkan berbagai perlengkapan yang dibutuhkan selama proses penelitian berlangsung.

2. Tahap Pengumpulan Data di Lapangan

Pada tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Seluruh data yang diperoleh kemudian dicatat dan diorganisasikan secara sistematis untuk memudahkan proses analisis.

3. Tahap Analisis Data

Analisis data dilakukan secara berkelanjutan sejak awal penelitian hingga seluruh data terkumpul. Proses ini bertujuan untuk menemukan pola, tema, serta makna yang terkandung dalam data penelitian.

4. Tahap Penyusunan Hasil Penelitian

Tahap terakhir adalah penyusunan laporan penelitian yang memuat seluruh hasil temuan, analisis, pembahasan, dan kesimpulan penelitian. Laporan disusun secara sistematis agar mudah dipahami serta dapat memberikan manfaat bagi pembaca maupun pihak yang berkepentingan.